

TESIS

**PERLAWANAN MASYARAKAT ADAT TERHADAP
KEBIJAKAN INVESTASI SAWIT : PERAMPASAN HUTAN
ADAT LAMAN KINIPAN DI KABUPATEN LAMANDAU**



IWAN SETIADI

NIM : 071814453005

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERLAWANAN MASYARAKAT ADAT TERHADAP KEBIJAKAN
INVESTASI SAWIT : PERAMPASAN HUTAN ADAT LAMAN KINIPAN DI
KABUPATEN LAMANDAU**



IWAN SETIADI

NIM : 071814453005

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

TESIS

**PERLAWANAN MASYARAKAT ADAT TERHADAP KEBIJAKAN
INVESTASI SAWIT : PERAMPASAN HUTAN ADAT LAMAN KINIPAN DI
KABUPATEN LAMANDAU**



TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Ilmu Politik
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

**Disusun oleh
IWAN SETIADI
NIM : 071814453005**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

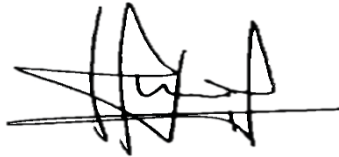
Tanggal 03 Februari 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI TANGGAL 03 FEBRUARI 2022

OLEH

PEMBIMBING KETUA



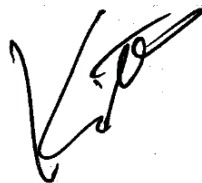
Dr. Dwi Windyastuti Budi Hendrati, Dra., MA
NIP. 196109271988102001

PEMBIMBING KEDUA



Airlangga Pribadi Kusman, Ph.D,
NIP. 197611232003121001

MENGETAHUI
KEPALA PROGRAM STUDI S2 ILMU POLITIK



Dr. Kris Nugroho, Drs., MA
NIP. 196203301988101001

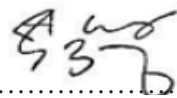
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJIAN TESIS

TELAH DIUJI PADA TANGGAL 03 FEBRUARI 2022

PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Ketua :

1. Dr. Aribowo, Drs, MS
NIP.195808011985021002


.....

Anggota :

1. Dr. Siti Aminah, Dra., MA
NIP.196502241989032002


.....

2. Dr. Dwi Windyastuti Budi Hendrarti, Dra., MA
NIP.196109271988102001



3. Airlangga Pribadi Kusman., Ph.D
NIP.197611232003121001


.....

4. Dr. Ricky Zulfauzan, S.Sos, M.IP
NIP.-


.....

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atas keseluruhan isi penulisan tesis berjudul PERLAWANAN MASYARAKAT ADAT TERHADAP KEBIJAKAN INVESTASI SAWIT : PERAMPASAN HUTAN ADAT LAMAN KINIPAN DI KABUPATEN LAMANDAU tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasi/ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila ditulis dengan format kutipan isi penulisan tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 03 Februari 2022



Iwan Setiadi

PERSEMBAHAN

“ Tesis ini saya persembahkan untuk ibu tercinta, Tri Wah Yuni, Bapak termulia
Adi Suratman, dan Masyarakat Kinipan yang sedang berjuang, serta Almamater
kebanggaan, Universitas Airlangga.”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan serta melimpahkan karunia, berkah dan hikmah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik meskipun ditempa dalam keadaan pandemic Covid-19. Tidak lupa juga sholawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Terselesaikannya Penulisan tesis ini, saya sadari banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, mulai dari bimbingan, diskusi, serta membantu dalam kelancaran penyusunan tesis ini. Sehingga penulis pada kesempatan ini perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan beserta seluruh staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
2. Terima kasih dan penghormatan kepada Ibu Dr. Dwi Windyastuti Budi Hendararti, Dra., MA selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan saran dan nasihat dalam penyusunan tesis ini.
3. Terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Airlangga Pribadi Kusman, S.IP., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam penyusunan tesis ini.
4. Terima kasih kepada Tim Penguji Tesis saya, Dr. Aribowo, Drs. M.S., Dr. Siti Aminah, Dra, MA., dan Dr. Ricky Zulfauzan, S.Sos, M.IP.
5. Dr. Kris Nugroho, MS., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik FISIP Universitas Airlangga.
6. Terima kasih kepada seluruh narasumber yaitu Kepala Desa Kinipan Bapak Willem Hengki, Ketua Adat Kinipan Filemon, Ketua Komunitas adat Laman Kinipan Bapak Effendi Buhing, serta seluruh warga desa Kinipan yang menerima saya dengan baik. Ketua Aman Kalteng Mas Ferdi, Direktur Walhi Kalteng Dimas Hartono, serta pihak dari Dinas dari pemerintah daerah Kabupaten Lamandau. dan anggota DPRD Kabupaten Lamandau Eiger E. Guna.
7. Terima kasih juga kepada Bapak Nuah dan Keluarga yang telah membantu dan menyediakan tempat tinggal dalam penelitian di Desa Kinipan.

8. Terima kasih juga kepada tim secretariat S2 Mbak Reny yang selalu membantu dalam kelancaran dalam proses penelitian hingga penyelesaian tesis ini.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Ade Suratman dan Ibu Tri wahyuni yang selalu mendo'akan.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman magister ilmu politik yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung akan dicatat sebagai amal kebaikan yang mendapat balasan oleh Tuhan yang maha Esa.

Surabaya, 04 Februari 2022

IWAN SETIADI

RINGKASAN

Kajian ini menunjukkan bahwa perlawanan masyarakat adat Laman Kinipan terhadap investasi perkebunan kelapa sawit mengancam keberadaan hutan adat yang telah memberikan kehidupan dan budaya adat mereka. Masyarakat adat Laman Kinipan menjadikan hutan adat sebagai identitas mereka yang berdasarkan pada hubungan dengan alam. Dengan keluarnya perizinan investasi dari pemerintah dianggap negara hanya mementingkan kehadiran perusahaan investasi dari pada masyarakat adat Laman Kinipan yang telah lama mengelola hutan adat dengan menjaga kelestarian hayati hutan mereka. Pengalihfungsian hutan menjadi perkebunan ini yang menjadi konflik dan perlawanan masyarakat adat Kinipan dengan Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mereka anggap telah melewati batas hutan adat Laman Kinipan.

Gerakan perlawanan ini berbasis pada identitas masyarakat adat Laman Kinipan dalam melawan perusahaan kelapa sawit yang mereka yakini sebagai bentuk eksploitasi dan merusak budaya adat mereka, keberadaan hutan adat ini memberikan kehidupan serta perlindungan sebagai wujud dalam membangun relasi antara manusia dengan alam.

Perlawanan masyarakat adat Kinipan terhadap perusahaan kelapa sawit juga berbasis kepada identitas budaya yang ada dalam masyarakat adat Laman Kinipan bahwa dengan bentuk ekspansi dari perusahaan ini akan merusak wilayah hutan adat mereka serta akan merusak nilai-nilai budaya lokal. Industri perkebunan kelapa sawit menurut pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan daerah dan membuka lapangan kerja serta dapat mensejahterakan masyarakat disekitar perkebunan kelapa sawit. Dengan masuknya perusahaan dianggap sebagai penggerak dalam proses penguatan ekonomi di daerah Kabupaten Lamandau serta untuk meningkat pendapatan masyarakat disekitar perkebunan mereka memberikan program perkebunan plasma. Akan tetapi kerjasama ini bagi masyarakat adat Kinipan belum menyepakati keberadaan perusahaan sawit yang telah mencapai batas hutan adat mereka tanpa ada izin dari masyarakat adat Laman Kinipan.

Tuntutan masyarakat adat Laman Kinipan dalam melakukan perlawanan yang pertama ini memiliki kepentingan yang tunggal yaitu mereka menolak keberadaan perusahaan kelapa sawit yang telah merusak hutan adat mereka. Kedua, keinginan masyarakat adat Kinipan agar pemerintah daerah Lamandau segera menerbitkan Surat Keputusan Hutan adat Kinipan yang telah mereka ajukan, hal ini untuk menjamin akses masyarakat untuk mendapat pengakuan hutan adat mereka. Dengan ini akan membantu masyarakat adat Laman Kinipan untuk mendapatkan kepastian hukum.

Pemanfaatan hutan menjadi permasalahan bagi masyarakat adat Laman Kinipan dengan PT. Sawit Mandiri Lestari yang memperoleh izin dari pemerintah dan memiliki legitimasi menyebabkan hutan sebagai hak masyarakat adat yang telah memanfaatkan hutan selama ini menjadi terganggu dengan adanya investasi sawit yang merugikan mereka. Dengan pengaruh neoliberal tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan hubungan peraturan negara dengan nilai kehidupan sosial yang terjadi dalam masyarakat, hal ini dikarenakan mereka hanya menekankan kepada meningkatkan pada akumulasi modal dalam investasi.

SUMMARY

This Study shows that resistance public custom Laman Kinipan to investment plantation palm oil threaten existence forest the custom that has been give life and culture custom them. Public custom Laman Kinipan make forest custom as identity those based on on connection with nature. With exit permission investment from government considered country only attach importance to presence company investment from on public custom Laman Kinipan who has been managing for a long time forest custom with guard sustainability biological forest them. Switching forest becomes plantation this is what becomes conflict and resistance Public custom Kinipan with plantation company the palm oil they consider has pass limit forest custom Laman Kinipan .

Movement resistance this based on on identity Public custom Laman Kinipan in oppose company coconut the palm oil they believe as form exploitation and damage culture custom them, existence forest custom this give life as well as protection as form in build relation among man with nature.

Resistance public custom Kinipan to company coconut palm also based on to identity existing culture in public custom Laman Kinipan that with form expansion from company this will damage region forest custom they as well as will damage values culture local . Industry plantation coconut palm according to government area could increase income area and open field work as well as could welfare public around plantation palm oil. With entry company considered as mover in the process of strengthening economy in the area Regency Lamandau as well as for increase earn public around plantation they provide a plasma plantation program. However, cooperation this for public custom Kinipan not yet agree existence company palm oil that has been reach limit forest custom they without there is permission from public custom Laman Kinipan.

Demands Public custom Page Kinipan in to do the match that first this have single interest that is they reject existence company coconut palm oil that has been damage forest custom them. Second, desire public custom now let the government area Lamandau quick issue a decree Forest custom Kinipan that has been they apply , thing this for ensure access Public for get confession forest custom them . With this will help public custom Laman Kinipan for get certainty law.

Utilization forest becomes problem for public custom Laman Kinipan with PT. Sawit Mandiri Lestari who received permission from government and have legitimacy cause forest as right public the custom that has been utilise forest during this becomes disturbed with existence investment harmful palm oil them. With neoliberal influence does not have ability in explain connection regulation country with score life social happening in society, something this because they only emphasize to increase on accumulation of capital in investment .

ABSTRAK

Gerakan perlawanan masyarakat adat Laman Kinipan dalam mempertahankan hutan adatnya dari keputusan dari pemerintah dalam memberikan izin terhadap kebijakan investasi perkebunan sawit oleh perusahaan. Kolaborasi pemerintah dengan perusahaan swasta dalam kebijakan investasi sawit mengancam eksistensi keberadaan masyarakat adat Kinipan. Sehingga hal ini menyebabkan suatu gerakan perlawanan dari masyarakat adat dalam mempertahankan hak mereka atas penguasaan sumber daya alam mereka yakni hutan adat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang bersifat obyektif berkaitan dengan masalah gerakan perlawanan masyarakat adat melawan kebijakan negara atas pemberian izin investasi perkebunan sawit yang merambah hutan adat mereka. Informasi diperoleh dengan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kajian teori Gerakan Sosial Baru Rajendra Singh dengan Neoliberalisme dari Brown dipergunakan sebagai analisis dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang diantaranya yaitu, *Pertama*, Kepercayaan masyarakat adat Kinipan tentang hutan adat sebagai identitas budaya, dengan hadirnya perusahaan untuk investasi perkebunan sawit dianggap akan menghilangkan eksistensi adat, ekonomi serta lingkungan. *Kedua*, Gerakan penolakan muncul karena adanya keputusan berupa izin pelepasan kawasan hutan dari pemerintah pusat dan daerah, perusahaan menganggap bahwa mereka telah memperoleh izin yang sah secara legal dan Formal. *Ketiga*, Penguasaan negara terhadap tanah yang dalam hal ini Hutan adat menjadikan pengakuan hutan adat yang dilindungi secara konstitusi dianggap tidak ada oleh pemerintah daerah, keberadaan hutan adat dalam pandangan pemerintah daerah harus terdapat syarat yang harus diajukan terlebih dahulu untuk menjadi hutan adat. Kemudian, keempat, masuknya investasi perkebunan sawit menurut pemerintah daerah ini diundang sebagai penggerak ekonomi di daerah lamandau, perusahaan juga dianggap memberikan program plasma untuk meningkatkan kerja sama dengan masyarakat di sekitar perkebunan. Akan tetapi program investasi ini mendapatkan penolakan dari masyarakat adat Kinipan, karena program ini menurut masyarakat Kinipan tetap merusak hutan yang ada menjadi area perkebunan.

Kata Kunci : *Gerakan perlawanan, eksistensi, investasi, masyarakat adat, identitas.*

ABSTRACT

Movement resistance public custom Laman Kinipan in maintain forest custom from decision from government in give permission to policy investment plantation palm by company. Collaboration government with company private in policy investment palm threaten existence existence public custom Kinipan. So Thing this cause something movement resistance from Public custom in maintain right they on mastery source power natural they that is forest custom.

Study this use method study quality for get data that is objective related with problem movement resistance Public custom oppose policy country on gift permission investment plantation encroaching palm forest custom them. Information obtained with through technique observation, interview deep, and documentation. Study theory New Social Movement Rajendra Singh with Neoliberalism from Brown used as analysis from study this.

Results from study this showing a number of findings which include, *First*, trust public custom Kinipan about forest custom as identity culture, with presence company for investment plantation palm considered will remove existence custom, economy as well as environment. *Second*, Movement denial appear because existence decision in the form of permission release area forest from government center and area , company consider that they has get valid permission legally and formally. *Third*, Mastery country to deep ground thing this Forest custom make confession forest protected customs by constitution considered no there is government area, presence forest custom in view government area must there is conditions that must be submitted more formerly for becomes forest custom. Then, *Fourth*, the entry investment plantation palm according to government area this invited as mover economy in the area Lamandau, company also considered provide plasma programs for increase work same with surrounding community plantation . However , the investment program this get denial from Public custom Kinipan, because of this program according to public Kinipan permanent damage existing forest become a plantation area .

Keywords : *Movement resistance, existence, investment, society custom, identity*

Daftar Isi

Sampul Depan	i
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Penetapan Panitia Pengujian Tesis.....	v
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Ringkasan.....	x
Summary	xi
Abstraks	xii
Abstract	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II : KERANGKA TEORITIK	
2.1 Kerangka Pustaka	16
2.2 Kajian Teori Gerakan Sosial.....	24
2.2.1 Tahapan Gerakan Sosial	27
2.2.1 Metode Gerakan Sosial	27
2.3 Gerakan Sosial Baru	28
2.3.1 Perspektif Teori Identitas	31
2.3.2 Solidaritas.....	32
2.4 Gerakan Sosial dan Neoliberalisme	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Lokasi Penelitian dan Fokus Penelitian.....	51

3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Tahap Pengumpulan Data.....	55
3.5 Teknik Analisis Data	58
BAB IV : Gambaran Umum Wilayah Penelitian	
4.1 Letak wilayah Desa Kinipan.....	61
4.2 Sejarah Masyarakat Adat Laman Kinipan	62
4.3 Hak dan Hukum Adat Laman Kinipan	64
4.4 Kelembagaan Adat	67
4.5 PT Sawit Mandiri Lestari	69
BAB V : Memahami Gerakan Masyarakat Adat Laman Kini[am Terhadap Korporasi	
5.1 Identitas Lokal Sebagai Kekuatan Dalam Gerakan Perlawanan	71
5.1.1 Solidaritas Dalam Gerakan Perlawanan	77
5.1.2 Komitmen Dalam Gerakan Perlawanan	81
5.2 Tahapan dalam Gerakan Masyarakat Adat Kinipan	85
5.2.1 Tahapan Ketidakpuasan Terhadap Korporasi	85
5.2.2 Tahapan Inkonstitusional.....	88
5.3 Bentuk dan Metode Gerakan Perlawanan Masyarakat Kinipan	92
5.3 Bentuk dan Metode Gerakan Perlawanan Masyarakat Kinipan	98
5.4 Gerakan Sosial Masyarakat Kinipan Terhadap Praktik Neoliberalisme	98
5.4.1 Kibijakan Negara Atas Praktik Neoliberalisme	100
5.4.2 Minimal Peran Negara	109
5.4.3 Eksploitasi Atas Hak Masyarakat Adat.....	125
5.4.4 Kibijakan Negara Atas Praktik Neoliberalisme	131
BAB VI : Interpretasi Teoritik	
6.1 Gerakan Perlawanan Berbasis Pada Identitas.....	137
6.2 Solidaritas dan Komitmen Gerakan.....	140
6.3 Eksploitasi Lingkungan	144
6.4 Neoliberal dan Komitmen Gerakan	151

BAB VII : Penutup

7.1 Kesimpulan.....	158
7.2 Saran	164
Daftar Pustaka.....	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	59
Gambar 5.1	81
Gambar 5.2	90
Gambar 5.3	121